

PAPER NAME

**cek plagiasi jurnal JMM copy.docx**

AUTHOR

**ummat ummat**

WORD COUNT

**2558 Words**

CHARACTER COUNT

**16507 Characters**

PAGE COUNT

**10 Pages**

FILE SIZE

**4.1MB**

SUBMISSION DATE

**May 9, 2024 9:07 PM GMT+8**

REPORT DATE

**May 9, 2024 9:08 PM GMT+8**

### ● 18% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 17% Internet database
- 8% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 2% Submitted Works database

### ● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 8 words)
- Manually excluded text blocks

## PELATIHAN PEMBUATAN BRIKET ARANG TONGKOL JAGUNG DI DESA GERUNG LOMBOK BARAT

---

### ABSTRAK

---

**Abstrak** Kabupaten Lombok Barat memiliki dua gudang besar pengepul jagung dimana setiap gudang mampu mengirim Jagung yang sudah dipipil atau dipisahkan bonggol dengan bijinya dengan kadar air tertentu. Bonggol jagung yang ada digudang belum sepenuhnya termanfaatkan serta menumpuk dan dibakar begitu saja. Untuk menjaga kelestarian lingkungan maka bisa diolah menjadi briket arang. Briket adalah arang halus yang dipadatkan dengan beberapa keunggulan lebih bersih dan output energi yang lebih tinggi. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam pengolahan limbah bonggol jagung menjadi briket arang. Metode yang digunakan adalah pelatihan yang berupa ceramah, diskusi, dan demonstrasi menggunakan alat dan bahan yang telah disediakan. Untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta digunakan pretest dan post test. Kegiatan pelatihan telah dilaksanakan di Desa Mesanggok, Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat dengan peserta berasal dari UD barkah dan Yayasan Ahlul Qur'an. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta sangat antusias terhadap program pelatihan pengelolaan limbah bonggol jagung menjadi briket arang dimana kegiatan berjalan dengan lancar setiap tahapannya. Berdasarkan hasil uji paired sample T-test diketahui terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang signifikan dengan nilai signifikansi (2-tailed)  $p = 0,000 < 0,05$  atau meningkat sebesar 48.33% sesudah dilakukannya kegiatan pelatihan.

**Kata Kunci:** bonggol Jagung; briket; energi alternatif; mesin pencetak briket; pembakaran.

**Abstract:** West Lombok District has two large warehouses for maize collectors where each warehouse is able to deliver maize that has been shelled or separated from the kernels with a certain moisture content. The corn stalks in the warehouses have not been fully utilised and are piled up and burned. To preserve the environment, it can be processed into charcoal briquettes. Briquettes are compacted fine charcoal with several advantages of cleaner and higher energy output. The purpose of this activity is to increase partners' knowledge and skills in processing corncob waste into charcoal briquettes. The method used was training in the form of lectures, discussions, and demonstrations using the tools and materials provided. To determine the increase in knowledge and skills of participants, pretest and post test were used. Training activities have been carried out in Mesanggok Village, Gerung District, West Lombok Regency with participants from UD barkah and Ahlul Qur'an Foundation. The results of the activity showed that the participants were very enthusiastic about the training programme on managing corn stalk waste into charcoal briquettes where the activities ran smoothly at each stage. Based on the results of the paired sample T-test, it is known that there is a significant increase in knowledge and skills with a significance value (2-tailed)  $p = 0.000 < 0.05$  or an increase of 48.33% after the training activities.

*Keywords:* alternative energy; briquetting machine; briquettes; combustion; corn cobs.

**Article History:**

Received: DD-MM-20XX

Revised : DD-MM-20XX

Accepted: DD-MM-20XX

Online : DD-MM-20XX



This is an open access article under the  
CC-BY-SA license

## A. LATAR BELAKANG

<sup>13</sup> Kabupaten Lombok Barat merupakan salah satu kabupaten yang ada di Nusa Tenggara Barat yang menjadi salah satu daerah penghasil jagung yang <sup>21</sup> besar. Hal tersebut dapat dilihat dari data yang ditampilkan oleh Pemprov NTB, (2022) dimana sebanyak 60 ribu ton jagung dihasilkan. Mayoritas masyarakat Lombok Barat memiliki mata pencarian sebagai petani khususnya petani jagung. Masyarakat membudidayakan jagung hampir diseluruh area persawahan dan juga pegunungan atau perbukitan yang mereka miliki. Kegiatan penanaman jagung di area persawahan biasanya dilakukan setelah melalui kegiatan panen padi pertama maupun kedua pada setiap tahunnya (Wedastra, 2022). Pada daerah pegunungan kegiatan penanaman jagung biasanya mereka lakukan pada saat musim penghujan karena faktor air yang terbatas dan juga jarak sumber air yang jauh sehingga mengharapkan dari air hujan untuk irigasinya (Hernawati et al., 2018).

Masyarakat di Kabupaten Lombok Barat menjual hasil panen jagungnya dengan berbagai metode. Sebagai contoh ada petani yang menjual jagung di pohon, dimana pengepul datang langsung membeli dan memetik sendiri jagungnya dan ada juga pengepul yang mengambil jagung yang sudah di petik oleh pemiliknya dan mengambilnya secara borongan. Selain itu ada juga masyarakat yang langsung menjual hasil panennya ke gudang yang nantinya dilakukan proses pemipilan dan proses pengeringan sampai kadar air yang diinginkan oleh pembeli berikutnya yang berada diluar daerah seperti Bali, Jawa dan daerah-daerah yang lainnya (Novita Sari et al., 2012).

Kabupaten Lombok Barat memiliki dua gudang besar pengepul jagung dimana setiap gudang mampu mengirim jagung sebanyak dua kali setiap harinya. Setiap pengiriman menggunakan kendaraan pengangkut jenis Fuso yang berkapasitas 18-24 ton jagung. Jagung yang dikirim merupakan jagung yang sudah dipipil atau dipisahkan bonggol dengan bijinya serta telah melalui proses pengeringan sampai pada kadar air tertentu. Perusahaan atau pihak yang biasanya membeli jagung dari masyarakat petani adalah UD. BARKAH UPPER yang menjadi mitra kegiatan pengabdian ini. Karena banyaknya jagung yang masuk ke gudang dalam

bentuk gelondongan dari masyarakat maka pihak perusahaan memiliki kuantitas bonggol jagung melimpah di gudang. Bonggol jagung yang ada di perusahaan belum sepenuhnya termanfaatkan dengan baik walaupun terkadang datang permintaan bonggol jagung yang datang dari UMKM seperti pada produksi tahu dan tempe. Bonggol jagung yang menumpuk di Gudang juga terkadang didatangi masyarakat yang ingin menggunakannya untuk membakar ikan atau sate sedangkan sisanya karena terlalu menumpuk dibakar begitu saja.

Dengan adanya sisa limbah brangkasan jagung, diperlukan pendekatan baru dalam pemanfaatannya untuk menjaga kelestarian lingkungan. Salah satu pemanfaatan tersebut adalah pembuatan briket arang. Briket adalah arang halus yang telah dipadatkan dengan menggunakan kanji sebagai perekat, sehingga memudahkan pembentukannya (Huda, et al., 2023). Dibandingkan dengan arang, briket memiliki beberapa keunggulan sebagai sumber bahan bakar. Ini termasuk kemudahan penggunaan, waktu pembakaran yang lebih lama dan output energi yang lebih tinggi. Proses pemadatan mekanis digunakan untuk meningkatkan kepadatan dan kekuatan ikatan antara partikel bubuk arang (Huda, et al., 2023).

Dalam beberapa penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Sukowati (2019) menghasilkan nilai kalor sebesar 5654 kal/g. Pada penelitian lainnya oleh Pratiwi (2021) menghasilkan nilai kalor sebesar 5.654 kal/g. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Wahyudi (2022) yang menunjukkan nilai kalor sebesar 5.300 kal/g. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Amrullah (2023) dimana nilai kalor briket sudah memenuhi standar SNI sebesar 5.800 kal/g. Standar SNI untuk nilai kalor adalah 5.000 kal/g.

Survei awal mitra menunjukkan bahwa mereka belum menerima informasi, penyuluhan atau pelatihan tentang cara memanfaatkan limbah menjadi briket. Oleh karena itu, mereka menyatakan keinginan untuk mendapatkan bimbingan dan pelatihan mengenai inovasi teknologi yang aplikatif dan mudah diterapkan untuk memanfaatkan limbah pascapanen. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam pengolahan limbah bonggol jagung menjadi briket arang sehingga dapat menjadi produk yang memiliki nilai tambah dan dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.

## B. METODE PELAKSANAAN

### 1. Tempat dan Waktu Kegiatan

Kegiatan penyuluhan dilakukan pada hari Kamis tanggal 2 Mei 2024, bertempat di UD. Barakah yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan dan pemipilan jagung yang berlokasi di Desa Mesangok, Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat.

## 2. Mitra Sasaran

Peserta kegiatan yang menjadi sasaran adalah warga masyarakat yang merupakan pekerja di UD. Barkah dan juga ustadz dan ustadzah serta santri dan santriwati yang bernaung dalam Yayasan ahlul Qur'an yang didirikan mitra didekat perusahaan. Para peserta diharapkan menjadi penggerak atau pelopor dalam mengoptimalkan limbah yang tersedia di Gudang perusahaan ataupun di lingkungan sekitar menjadi briket arang yang bernilai jual.

## 3. Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini diawali dengan proses identifikasi area sasaran yakni UD Barkah, kemudian dilanjutkan dengan observasi dan wawancara langsung dengan Direktur UD Barkah. Jadwal pelaksanaan program Pelatihan pengelolaan limbah bonggol jagung menjadi briket arang disusun sesuai dengan rencana solusi yang ditawarkan pada mitra implementasi program sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan kordinasi awal kegiatan pelatihan pembuatan briket arang dari bonggol jagung
2. Pelaksanaan kegiatan pelatihan berupa ceramah dan tanya jawab antara pemateri/kelompok pemateri dengan peserta pelatihan.
3. Evaluasi dilakukan dengan cara memberikan pretest dan posttest. Pretest diberikan sebelum kegiatan pelatihan untuk mengetahui pengetahuan peserta sebelum pelatihan dan pemberian posttest dilakukan setelah kegiatan pelatihan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan pengetahuan peserta penyuluhan (Huda et al., 2021). Hasil pretest dan posttest kemudian diuji menggunakan paired simple T-test menunjukkan angka yang signifikansi pengaruh kegiatan sebelum dan sesudah kegiatan dengan nilai signifikasi (2-tailed)  $p = 0,000 < 0,05$  (Wahyuni et al., 2023)

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian ini dibagi menjadi 4 tahap utama. Tahap 1 adalah tahap sosialisasi awal program, tahap 2 adalah pelaksanaan kegiatan dan tahap 3 adalah evaluasi dan 4ka nad hasil.

### 1. Tahap 1 Sosialisasi awal program

Kegiatan pelatihan dimulai dengan sosialisasi program kepada para mitra. Rencana kegiatan pengabdian perlu dipaparkan terlebih dahulu untuk memberikan gambaran umum secara menyeluruh mengenai program yang akan dilaksanakan oleh tim pengabdian. Mitra kegiatan sangat antusias dengan program ini dan berharap program ini dapat memberikan banyak manfaat. Kegiatan sosialisasi ini dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Sosialisasi program pengabdian

## 2. Tahap 2 Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Pada tanggal yang telah ditetapkan dilaksanakan kegiatan penyuluhan. Para peserta sangat antusias sekali dengan kegiatan pelatihan tersebut terlihat dari jumlah peserta yang hadir sebanyak 30 orang. Mereka berharap dengan kegiatan semacam ini bisa menambah ilmu dan dapat mereka aplikasikan dalam pembuatan briket untuk mendukung usaha mereka. Kegiatan penyuluhan diawali dengan sambutan oleh ketua tim pengabdian. Kemudian dilanjutkan oleh ceramah berisi penjelasan secara singkat proses pembuatan briket serta beberapa tanya jawab dan diskusi langsung dengan peserta.

Kegiatan Pelatihan pembuatan briket bonggol jagung dimulai dengan;

### 17 a) Menyiapkan alat dan bahan

Alat dan bahan yang disiapkan antara lain; pengayak, ember, alat penumbuk arang, drum pirolisis, sekop, dan karung. Bahan yang digunakan antara lain; bonggol jagung, tepung kanji, air, bahan bakar, korek api. Proses persiapan alat dan bahan dapat dilihat pada gambar 2.



**Gambar 2.** Persiapan Alat dan bahan pelatihan

b) Proses pengarangan diawali dengan persiapan limbah tongkol jagung yang kemudian dijemur di bawah sinar matahari untuk memudahkan proses pengarangan. Proses pengarangan dilakukan

dengan menggunakan teknologi pirolisis, baik menggunakan 6ka na pirolisis dengan jobongan sementara maupun menggunakan drum pirolisis (Kalsum & Umami, 2016). Pada kegiatan ini, digunakan jobongan sementara yang dibakar selama 4 jam dalam keadaan tidak ada udara yang dapat keluar masuk. Kegiatan pengarangan ditunjukkan gambar 3.



**Gambar 3.** Proses Pengarangan

- c) Arang dari proses pengarangan digiling atau dihancurkan, untuk proses penghancuran bisa menggunakan mesin milling atau dengan cara yang sederhana dengan menumbuknya. Pada kegiatan ini dilakukan penumbukan dengan menggunakan karung dan alu dari kayu seperti yang ditunjukkan gambar 4.



**Gambar 4.** Proses Penghancuran/penumbukan arang

- d) Arang yang telah ditumbuk kemudian diayak agar ukurannya seragam, arang yang tidak lolos diayak kemudian ditumbuk Kembali untuk diayak. Selanjutnya tepung arang yang didapatkan kemudian dicampur dengan ditambahkan perekat dari lem kanji yang telah disiapkan dengan perbandingan 10-20% bagian perekat dari arang, kemudian ditambahkan air hangat sebagai pelarut agar menjadi adonan (Irhamni et al., 2019). Kegiatan pengayakan dan pencampuran bahan dapat dilihat pada gambar 5.



(94)

(b)

**Gambar 5.** Pembuatan briket: (a) Proses pengayakan arang; (b) Proses pencampuran tepung arang dan perekat

- e) Campuran tepung arang dan perekat diaduk hingga semua tercampur seara merata, Adonan yang sudah jadi siap untuk dicetak menjadi briket dengan menggunakan mesin pencetak briket. Gambar 6 menunjukan proses pencetakan briket dengan mesin.



**Gambar 6.** Proses Pencetakan briket

- f) Setelah selesai dicetak kemudian dipotong potong agar membentuk goemtri persegi. Setelah itu dilakukan penjemuran <sup>11</sup> dibawah sinar matahari selama 2-3 hari hingga benar-benar kering seperti ditunjukkan gambar 7. Selanjutnya briket siap untuk digunakan atau dikemas untuk dijual (Faizah et al., 2022).



(94)

(b)

Gambar 7 Proses pembuatan briket: (a) pemotongan hasil cetakan; (b) penjemuran briket

### 3. Tahap 3 Evaluasi

Untuk menggali lebih jauh pengetahuan peserta, tim pengabdian pretest dan posttest dengan 10 pertanyaan yang berhubungan dengan pupuk organik dan budidaya tanaman pangan secara umum. Dari hasil pengolahan data hasil pretest dan posttest terlihat peningkatan pengetahuan peserta pelatihan dari nilai 45,67 saat pretest menjadi 94.00 saat posttest atau terjadi kenaikan sebesar 48,33%. Hasil uji paired sample T-test menunjukkan angka yang signifikan antara pretest dan posttest dengan nilai signifikansi (2-tailed)  $p = 0,000 < 0,05$  yang artinya terdapat pengaruh yang bermakna terhadap pengetahuan peserta sebelum dan sesudah penyuluhan lihat Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Paired sample T-test

Test	n	Statistika deskriptif (M. Std.D)	Paired T-Test		
			t	df	Sig (2-Tailed)
Pre-test	30	45.67 (5,67)	-30.28	29	0,000
Post-test	30	94.00 (6,21)			

### D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah peserta pelatihan yang terdiri dari pekerja pada UD Barkah dan dari Yayasan Ahlul Qur'an antusias terhadap program pelatihan pengelolaan limbah bonggol jagung menjadi briket arang berjalan dengan 8 ka na. Berdasarkan hasil uji paired sample T-test diketahui terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan dengan nilai signifikansi (2-tailed)  $p = 0,000 < 0,05$  yang artinya terdapat pengaruh yang

bermakna terhadap pengetahuan dan keterampilan peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Para peserta mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan sebesar 48.33% sesudah dilakukannya kegiatan pelatihan. Adanya kegiatan ini menambah wawasan peserta mengenai produk briket dari limbah 9 ka nad sehingga dapat mengurangi ketersediaan limbah didaerah masing-masing sehingga program zero waste yang diserukan pemerintah bisa dilaksanakan serta dapat menjaga keestetikan lingkungan. Para peserta berharap kedepannya 9 ka nada pelatihan dan kegiatan lainnya yang bisa membantu menambah pengetahuan dan keterampilan peserta dalam hal ini mitra kegiatan pengabdian.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini melalui hibah Riset Muhammadiyah..(RISETMU). Semoga dikemudian hari bisa lebih banyak lagi kegiatan pengabdian yang dilakukan.

### DAFTAR RUJUKAN

- Amrullah, S., & Oktaviananda, C. (2023). Karakterisasi Briket Bonggol Jagung dengan Variasi Konsentrasi Tepung Beras Ketan sebagai Perekat. *Jurnal Teknologi Pertanian Gorontalo (JTPG)*. <https://doi.org/10.30869/jtpg.v8i1.1142>
- Faizah, M., Rizky, A., Zamroni, A., & Khasan, U. (2022). Pembuatan Briket sebagai Salah Satu Upaya Pemanfaatan Limbah Pertanian Bonggol Jagung di Desa Tampingmojo. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.32764/abdimasper.v3i2.2863>
- Hernawati, Tanaya, P., & Ahmad, A. (2018). Analisis kelayakan finansial usahatani jagung di kabupaten lombok barat. *Ganec Swara*.
- Huda, A. A., Fathoni, A., & Aldi, M. J. (2023). Karakteristik Briket Limbah Cangkang Kemiri dengan Perekat Beras Ketan Karakteristik Briket Limbah Cangkang Kemiri dengan Perekat Beras Ketan. *R.E.M. (Rekayasa Energi Manufaktur) Jurnal*, 8(2), 81–86. <https://rem.umsida.ac.id/index.php/rem/article/view/1675>
- Huda, A. A., Karyanik, K., Muliatiningsih, M., Fathoni, A., & Hakim, A. (2023). Effect of adhesive concentration and particle size on the quality of hazelnut shell briquettes with glutinous rice adhesive. *Jurnal Agrotek Ummat*. <https://doi.org/10.31764/jau.v10i4.19663>
- Huda, A. A., Muanah, M., Suwati, S., & Suhairin, S. (2021). PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 DENGAN PENGADAAN PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 DENGAN PENGADAAN WASTAFEL PIJAK PORTABEL DI KOTA MATARAM. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 696–704.
- Irhamni, I., Saudah, S., Hakim, L., Diana, D., Suzanni, M. A., & Ernilasari, E. (2019). PKM Masyarakat dalam Memanfaatkan Bonggol Jagung dan Kulit Durian menjadi Briket di Kawasan Wisata Ulee Lhee. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*. <https://doi.org/10.32672/btm.v1i2.1360>

- Kalsum, & Ummi. (2016). Pembuatan Briket Arang Dari Campuran Limbah Tongkol Jagung, Kulit Durian Dan Serbuk Gergaji Menggunakan Perekat Tapioka. *Distilasi*.
- Novita Sari, I., Winandi, R., & Atmakusuma, J. (2012). Analisis Efisiensi Pemasaran Jagung di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Forum Agribisnis: Agribusiness Forum*.
- Pemprov NTB. (2022). *Produksi, Luas Panen, dan Produktivitas Jagung per Kabupaten/Kota di Provinsi NTB Tahun 2022*. <https://data.ntbprov.go.id/dataset/rekapitulasi-luas-panen-produksi-dan-produktivitas-jagung-di-provinsi-ntb/>
- Pratiwi, I. (2021). P PEMANFAATAN BIOBRIKET DARI BONGKOL JAGUNG SEBAGAI ENERGI ALTERNATIF. *Jurnal Teknik Patra Akademika*. <https://doi.org/10.52506/jtpa.v12i01.125>
- Sukowati, D., Yuwono, T. A., & Nurhayati, A. D. (2019). Analisis Perbandingan Kualitas Briket Arang Bonggol Jagung dengan Arang Daun Jati. *PENDIPA Journal of Science Education*. <https://doi.org/10.33369/pendipa.3.3.142-145>
- Wahyudi, Y., Amrullah, S., & Oktaviananda, C. (2022). Uji Karakteristik Briket Berbahan Baku Bonggol Jagung Berdasarkan Variasi Jumlah Perekat. *Jurnal Pengendalian Pencemaran Lingkungan*.
- Wahyuni, I., Muliatiningsih, M., Suhairin, S., Karyanik, K., Muanah, M., & Huda, A. A. (2023). SOSIALISASI PENGOLAHAN SAMPAH ORGANIK LIMBAH RUMAH TANGGA MENJADI ECO-ENZYM. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i1.12817>
- Wedastra, M. S. (2022). Peran kelompok tani terhadap produktivitas jagung di kecamatan gerung kabupaten lombok barat. *Jurnal Sosial Sains Dan Teknologi*.

● **18% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- 17% Internet database
- 8% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 2% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	<b>jurnal.uns.ac.id</b> Internet	4%
2	<b>Hodi Eko Prasetyo, Muhammad Dhurofallathoif, Tis'atun Nujum, Siti Ing...</b> Crossref	1%
3	<b>garuda.kemdikbud.go.id</b> Internet	1%
4	<b>ojs.sties-imamsyafii.ac.id</b> Internet	<1%
5	<b>perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id</b> Internet	<1%
6	<b>journal.ummat.ac.id</b> Internet	<1%
7	<b>repository.poltekkes-denpasar.ac.id</b> Internet	<1%
8	<b>dspace.uii.ac.id</b> Internet	<1%

9	<b>ijahst.org</b> Internet	<1%
10	<b>eprints.uad.ac.id</b> Internet	<1%
11	<b>eprints.unram.ac.id</b> Internet	<1%
12	<b>docslide.us</b> Internet	<1%
13	<b>fr.slideshare.net</b> Internet	<1%
14	<b>123dok.com</b> Internet	<1%
15	<b>eprints.uny.ac.id</b> Internet	<1%
16	<b>repository.uin-suska.ac.id</b> Internet	<1%
17	<b>scribd.com</b> Internet	<1%
18	<b>Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan on 2022-03-01</b> Submitted works	<1%
19	<b>Submitted on 1688952075479</b> Submitted works	<1%
20	<b>Sukmawati Sukmawati, Riski Busaifi, Ahmad Suriadi, Magfirahti Rangg...</b> Crossref	<1%

21	<b>core.ac.uk</b> Internet	<1%
22	<b>eprints.ukmc.ac.id</b> Internet	<1%
23	<b>indoprogress.com</b> Internet	<1%
24	<b>jiip.stkipyapisdompu.ac.id</b> Internet	<1%
25	<b>proceedings.uinsaizu.ac.id</b> Internet	<1%
26	<b>rem.umsida.ac.id</b> Internet	<1%
27	<b>repository.syekhnurjati.ac.id</b> Internet	<1%
28	<b>repository.uinjkt.ac.id</b> Internet	<1%
29	<b>vdocuments.site</b> Internet	<1%
30	<b>semnasbiotik.ar-raniry.ac.id</b> Internet	<1%

## ● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Cited material
- Manually excluded text blocks
- Quoted material
- Small Matches (Less than 8 words)

---

### EXCLUDED TEXT BLOCKS

**UCAPAN TERIMA KASIH** Penulis mengucapkan terima kasih kepada Majelis Diktilit...  
journal.universitaspahlawan.ac.id

---

**Article History:**Received: DD-MM-20XX Revised : DD-MM-20XX Accepted: DD-MM-2...  
Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan on 2022-02-17

---

**JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)** <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm> Vol. X...  
repository.uhamka.ac.id

---

**12 | JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri) | Vol. X, No. X, Bulan 20XX, hal. XX-YY**  
repository.ubharajaya.ac.id

---

**3 Nama Penulis Korespondensi, Judul dalam 3 Kata**  
Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan on 2023-02-16

---

**METODE PELAKSANAAN 1. Tempat dan Waktu Kegiatan** Kegiatan penyuluhan  
ejurnal.setiabudi.ac.id

---

**ustadz dan ustadzah sertasantri dan santriwati yang**  
idr.uin-antasari.ac.id

---

**Bahan yang digunakan antara lain; bonggol jagung, tepung kanji, air, bahan bakar, k...**  
ojs.unik-kediri.ac.id

---

**Alat dan bahan**  
ojs.unik-kediri.ac.id

**ditambahkan perekat dari lem kanji yang telah disiapkan dengan perbandingan 10**

ojs.unik-kediri.ac.id

---

**hingga semuatercampur seara merata,Adonan yang sudah jadi siap untuk dicetak...**

ojs.unik-kediri.ac.id

---

**briket siap untuk digunakanatau dikemas untuk dijual**

ojs.unik-kediri.ac.id

---

**The purpose of this activity is toincrease partners' knowledge and skills in**

journal.ummat.ac.id

---

**terlihat peningkatanpengetahuan peserta**

journal.ummat.ac.id

---

**lihat Tabel 1.Tabel 1. Hasil Uji Paired semple T-testTest StatistikaPaired T-Test**

journal.ummat.ac.id

---

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Sri Wahyu Widyaningsih, Irfan Yusuf, Insar Damopolii. "PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GU..."

---

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian KepadaMasyarakat Universitas Muhammad...**

digilibadmin.unismuh.ac.id